

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi kreatif mengajar guru Bahasa Indonesia adalah sebesar 81,56% dengan total skor sebanyak 4.975 yang berada pada kategori kretaif. Hal ini menggambarkan bahwa guru bahasa indonesia mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik dengan mengacu pada berbagai ide-ide kretaif dan inoveatif agar siswa menjadi lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran.
2. Skor capaian untuk variabel motivasi belajar adalah sebesar 82,16% dengan total skor 3.759 yang berada pada kategori yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Gorontalo memiliki semangat belajar yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya semangat ini akan memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Terdapat kolerasi yang signifikan Ddaftar
4. ari strategi mengajar guru Bahasa Indonesia terhadap Motivasi belajar teks prosedur siswa di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Gorontalo. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin kreatif seorang guru maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Besarnya koefisien 34,10% yang menunjukkan

variabilitas Motivasi belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota
Gorontalo dapat dipengaruhi oleh

Kreativitas mengajar guru Bahasa Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 65,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang diduga atau diasumsikan variabel motivasi orang tua dan guru, kemampuan siswa dan minat belajar siswa serta kompetensi guru dan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru, sebaiknya terus melakukan inovasi terhadap model-model pembelajaran yang dilakukan. Apabila aspek ini dilakukan dengan baik maka dampaknya pada hasil dan capaian siswa maka model tersebut harus lebih dipertahankan. Kemudian pentingnya bagi guru untuk aktif dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan bahkan penguatan dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi dan strategi kreatif mengajar guru.
2. Pentingnya dalam memberikan motivasi kepada siswa dengan tegas terhadap siswa atas setiap pelanggaran (memberikan sanksi) dan keberhasilan (memberikan pujian). Bahkan melakukan kerja sama dengan orang tua siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor lain terkait dengan motivasi belajar siswa, karena nilai koefisien determinasi hanya sebesar 34,10%. Kemudian dapat pula dengan merekonstruksi penilaian instrumen penelitian dengan penggunaan skala *Guttman* agar hasil jawaban kusioner menjadi objektif ataupun dapat dilakukan dengan menggunakan tes ketika menguji hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Peneliti*. Jakarta: Rieka cipta.
- Asrori, Mohamad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : CV Wacana Prima.
- Buruji, Rosnawaty. 2012. *Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Tapa*
- Djamarah. S Bahri. 2012. *Guru dan anak didik dalam interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Professional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aliu, harliko, aliu, 2012” Hubungan Kreativitas Guru dengan Motivasi belajar siswa di kelas VII di sekolah smp Negeri 2 Talagakabupaten Gorontalo”.
- Arikunto, 2007, *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktik)*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asrori Mohamad, 2009, *Psikologi pembelajaran* Bandung: CV Wacana Prima
- Komariah, Aan, 2010, *administrasi pendidikan*, Bandung afabeta
- Hasbullah, 2006, *dasar-dasar ilmu pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Humandar, Utami, 2008, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Munandar, S, C, U, 2004. *Pengembangan Kreativitas anak berbakat rajawali pers*, Jakarta
- Munandar, Utama S.C. 2008, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nawawi, 2001, *Pengertian Motivasi (online)* <http://rimaru.web.id/pengertian-motivasi-menurut-beberapa-para-ahli/> Diakses (5 maret 2013)
- Sadirmanam, 2004, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Uno, 2004, *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Peneliti Gorontalo*: Nurul Jannah

Asra(2009), Metode Pembelajaran,Jln, Teratai Raya, Bandung : CV Wacana Prima.

Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung:Alfabeta

Sugiyono, 2012 , Statistika untuk Penelitian, Bandung:Alfabeta

Ridwan,2002, Skala Pengukuran Variabel Penelitian,Bandung: Alfabeta

Sundayona,H.Rostin,2015, Statistika Penelitian Pendidikan,Bandung:Alfabeta